



## Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jikabi>

Diterima: 13 Mei 2024; Direview: 18 Mei 2024; Disetujui: 28 Mei 2024

### Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada SKPD di Kabupaten Gorontalo

### *The Influence of Planning and Supervision on The Implementation of Performance-Based Budgeting on SKPD in Gorontalo Regency*

Mattoasi<sup>1)</sup>, Valentina Monoarfa<sup>2)</sup>, Nurul Aulia Hasan<sup>2)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan, dan pengawasan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Gorontalo yang terlibat langsung dalam mengelola dan menghasilkan PAD dengan menggunakan Sampling Purposive. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji t statistik, uji f statistik, dan uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dengan menggunakan IBM SPSS 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan dan Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo baik secara parsial maupun secara simultan dengan nilai determinan sebesar 35,9 % sedangkan sisanya sebesar 64,1.% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pengawasan, dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

#### Abstract

*This research aims to determine the influence of planning and supervision on the implementation of performance-based budgeting in SKPD in Gorontalo Regency, either partially or simultaneously. This research uses quantitative research methods. The data source used in this research is primary data obtained from questionnaires distributed to the population in this study, namely all Regional Work Units (SKPD) in Gorontalo Regency which are directly involved in managing and producing PAD using Purposive Sampling. The data analysis technique in this research is descriptive quantitative analysis using the statistical t test, statistical f test, and coefficient of determination test (Adjusted R Square) using IBM SPSS 26 for windows. The results of the research show that Planning and Supervision has a positive and significant effect on the implementation of performance-based budgeting in SKPD in Gorontalo Regency both partially and simultaneously with a determinant value of 38.6% while the remaining 61.4% is explained by other variables not studied. in this research.*

**Keywords:** Planning, Monitoring, and Implementing Performance-Based Budgets

**How to Cite:** Mattoasi, Valentina Monoarfa, Nurul Aulia Hasan. (2024). Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada SKPD di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 3(1) 2024: 38-49,

## **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya era globalisasi, organisasi sektor publik dituntut untuk meningkatkan kinerja yang baik. Dalam mewujudkan pemerintahan yang Good Governance, organisasi sektor publik memiliki peran penting dalam menjaga kepentingan publik, memastikan pelayanan masyarakat yang adil dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara efektif dan efisien (Fitri, Ludigdo dan Djahuri 2013) dalam (Jumardin et al., 2022). Pada penelitian Gurhanawan (2022) juga menjelaskan bahwa dalam memberikan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lembaga sektor publik dituntut untuk dikelola secara transparan dan bertanggung jawab, sehingga mendapatkan tekanan yang lebih efisien dalam memperhitungkan biaya ekonomi, biaya social dan manfaatnya bagi publik, serta dampak negatif atas kegiatan yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa perlunya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sehingga tercapainya penyerapan anggaran guna untuk kepentingan publik dengan fokus utamanya anggaran berbasis kinerja.

Kinerja yang baik merupakan hasil yang melebihi harapan (Alhabsi, Priyono dan Bharata., 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Ningsi (2022) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan penggunaan anggaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad, Imam, dan Ida (2020) menyatakan bahwa kinerja merupakan perbandingan yang jelas antara pekerjaan yang diselesaikan dengan hasil yang diperoleh dari pekerjaan, sehingganya kinerja yang baik dipengaruhi berdasarkan alur kerja yang efektif dan efisien. Sehingganya dapat disimpulkan bahwa kinerja tersebut merupakan hal yang penting khususnya pada sektor pemerintahan.

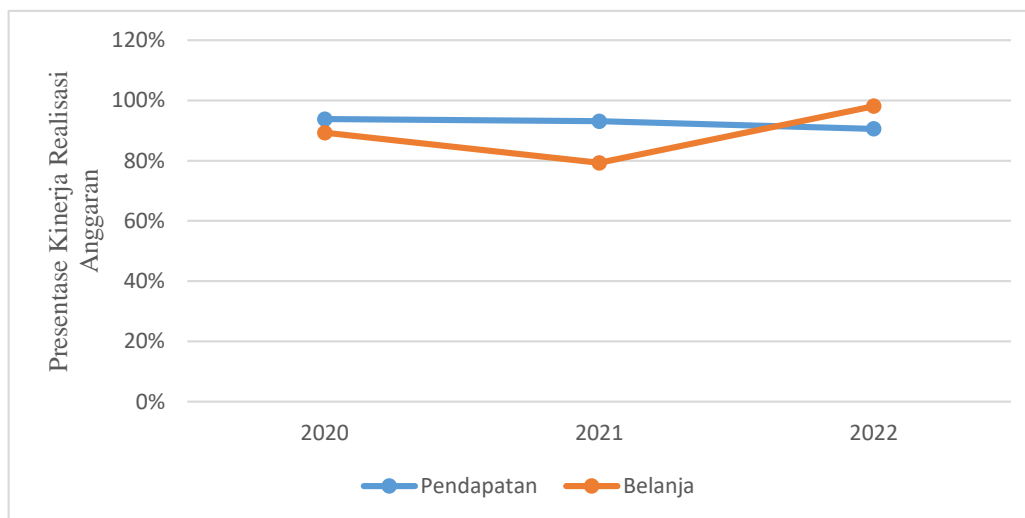
Penerapan anggaran merujuk pada proses mengelola dan melaksanakan anggaran yang telah disusun dengan baik dalam membantu tercapainya tujuan keuangan dan operasional dengan lebih efisien dan efektif. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa rencana kerja dan anggaran disusun berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai atau berbasis kinerja. Manfaat dari diterapkannya anggaran berbasis kinerja didiskripsikan pada seperangkat tujuan dan dituangkan dalam target kinerja pada setiap unit kerja. Pada lingkup pemerintahan daerah, penerapan anggaran berbasis kinerja diatur dalam Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dalam Pasal 98 menyatakan bahwa pemerintah daerah harus menyusun RKA SKPD yang di dalamnya megandung unsur pendapatan dan belanja.

Meskipun penerapan anggaran berbasis kinerja dapat mendorong kinerja aparatur untuk dapat mencapai tujuan pemerintah yang lebih optimal, namun masih ada saja kinerja pemerintahan yang dilakukan secara tidak maksimal sehingganya pembangunan tidak mencapai target (Dasopang et al., 2021; Sibuea et al., 2022; Sujianto et al., 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Rahayu (2020) dimana kegagalan pemerintah dalam memanfaatkan pencairan dana dengan baik sehingganya dalam pemenuhan target alokasi anggaran mengakibatkan hilangnya manfaat belanja (Astuty et al., 2022; Pratama et al., 2020; Silviani et al., 2022; Tambunan et al., 2022). Tidak jauh berbeda dari pendapat sebelumnya, Shabrina dan Putra (2020) menyatakan bahwa terjadi kenaikan realisasi anggaran belanja di tahun 2017-2018 sehingganya menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja berdampak positif terhadap penyerapan anggaran (Astuty et al., 2022; Pratama et al., 2019; Susilawati et al., 2023; Tambunan et al., 2023). Pendapat ini juga sejalan dengan penelitian Esni (2019) menyatakan bahwa perlu adanya peningkatan kinerja keuangan daerah Kota Malang melalui penerapan anggaran berbasis kinerja dalam meningkatkan capaian tujuan yang efektif dan efisien. Demikian juga Muis, Furkan, dan Piturungsih (2020) menyatakan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja pada BLU Rumah Sakit di Wilayah Bima Nusa Tenggara Barat masih belum maksimal dikarenakan buruknya pelayanan dan transparansi terhadap anggaran (Ali et al., 2016; Pratama, 2015; Pratami & Pratama, 2018). Menurut Supyani & Umam (2020) menyatakan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk realisasi atau penyerapan yang rendah dari anggaran yang telah dianggarkan dan terdapat target indikator kinerja utama yang belum tercapai secara optimal (Amelia et al., 2022; Nasution et al., 2021; Pratama, 2022; Ruslan et al., 2023; Saragih et al., 2020; Tambunan et al., 2022).

Dari beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja masih belum sesuai harapan. Tidak terkecuali pada SKPD yang ada di Kabupaten Gorontalo. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik:

Grafik 1.1

Grafik Capaian Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun 2020-2022



Berdasarkan grafik 1.1 kinerja realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Gorontalo belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Grafik 1.1 bisa dilihat bahwa terdapat penurunan kinerja realisasi anggaran pendapatan daerah pada tahun 2020-2022 dan kinerja realisasi anggaran belanja daerah berfluktuasi pada tahun 2020-2022. Selain itu, capaian kinerja realisasi anggaran masih belum tercapai secara optimal 100%.

Untuk mengatasi masalah tersebut terdapat beberapa variabel sebagaimana menurut penelitian Gani, Pananrangi, & Ismail (2022) menyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penerapan anggaran berbasis kinerja yaitu Komitmen, Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan. Namun menurut penelitian Ramadhani, Haliah, Kusumawati, & Husni (2023) menyatakan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja yaitu Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya, dan Reward. Menurut penelitian Sani, Saerang, & Maramis (2023) variabel yaitu Perencanaan Anggaran, Administrasi Keuangan, dan Pengadaan Barang/Jasa. Pada penelitian Fransisca, Saiful, dan Aprilia (2021) menyatakan bahwa variabel yang digunakan yaitu akuntabilitas dan transparansi. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel yang cocok digunakan yaitu perencanaan (X1), dan pengawasan (X2) yang mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja (Y).

Berkaitan dengan fenomena di atas maka peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa teori dan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja. Salah satu faktor dalam penerapan anggaran berbasis kinerja yaitu perencanaan, karena perencanaan merupakan alat penting dalam mencapai kestabilan keuangan dan mencapai tujuan finansial atau organisasi yang baik.

Hal ini didukung oleh penelitian menurut Anandah dan Aufa (2023) perencanaan merupakan suatu kegiatan dalam menyusun rencana pendapatan, pembiayaan, hingga pengeluaran dalam jangka waktu tertentu. Pendapat ini juga sejalan dengan penelitian Ginanjar, Pasolo, Siahay dan Saleh (2021) menyatakan bahwa perencanaan anggaran, dimana tahap perhitungan pengeluaran pelaksanaan kegiatan yang harus sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah diatur. Namun, Yulianto & Nadjib, (2017) menyatakan bahwa kendala dari perencanaan adalah adanya perubahan anggaran. Sehingga penting untuk mengelola perubahan anggaran dengan bijak, dengan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya terhadap tujuan dan kinerja. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan membantu dalam mengoptimalkan hasil dan efisiensi dalam mencapai sasaran yang diinginkan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja selain perencanaan yaitu pengawasan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Batubara & Risna, (2020) pengawasan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan untuk mengamati, memahami, dan menilai setiap pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga dapat dicegah atau diperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi. Hal

ini didukung oleh penelitian Gani, Pananrangi, & Ismail (2022) menyatakan bahwa pengawasan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menilai system pengendalian manajemen, efesien dan efektifitas pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam rangka perbaikan dan atau peningkatan kinerja. Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan suatu proses pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan suatu kegiatan atau tugas dalam memastikan apakah tujuan yang diinginkan tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan melihat hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk membuktikan apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel tersebut pada penelitian ini. Hal inilah yang membuat penulis ingin menggali lebih dalam lagi alasan variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD serta belum adanya kombinasi dari ketiga variabel tersebut dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan suatu kajian penelitian dengan formulasi judul Pengaruh Perencanaan, dan Pengawasan Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada SKPD Di Kabupaten Gorontalo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada metode pengukuran, penggunaan pertanyaan terstruktur, dan dianalisis dengan statistik. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gorontalo.

### **Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini mengambil dinas-dinas yang terlibat langsung dalam mengelola dan menghasilkan PAD sehingganya terdapat 12 SKPD dari 30 SKPD yang ada di Kabupaten Gorontalo, dengan menggunakan Sampling Purposive berdasarkan kriteria responden yaitu pegawai yang memiliki peran dalam anggaran yang terdiri dari Kepala SKPD selaku pengguna anggaran, Kasubag keuangan, Bendahara, Pegawai akuntansi atau pembukuan keuangan, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Sehingganya populasi dan sampel pada penelitian ini terdapat 81 responden, seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Populasi dan Sampel**

Instansi	Jumlah Responden
Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo	11
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gorontalo	7
Dinas Lingkungan Hidup dan SDA Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo	9
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Peternakan Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Perhubungan Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gorontalo	6
Dinas Perikanan Kabupaten Gorontalo	6
<b>Total</b>	<b>81</b>

Sumber : Data diolah 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan (X1)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel perencanaan dalam penelitian ini sebanyak 4 pernyataan. Pernyataan dikatakan valid jika R-hitung lebih besar daripada R-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 81 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0,2185 ( $df = n - 2 = 81 - 2 = 79$ ) dengan tarafkesalahan sebesar 5%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari R-tabel = 0,2185. Pengujian validitas tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perencanaan (X1)	X1.1	0.694	0.2185	Valid
	X1.2	0.527	0.2185	Valid
	X1.3	0.276	0.2185	Valid
	X1.4	0.534	0.2185	Valid

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

#### Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan (X2)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengawasan dalam penelitian ini sebanyak 8 pernyataan. Pernyataan dikatakan valid jika R-hitung lebih besar daripada R-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 81 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0,2185 ( $df = n - 2 = 81 - 2 = 79$ ) dengan tarafkesalahan sebesar 5%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari R-tabel = 0,2185. Pengujian validitas tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengawasan (X2)	X2.1	0.584	0.2185	Valid
	X2.2	0.384	0.2185	Valid
	X2.3	0.654	0.2185	Valid
	X2.4	0.385	0.2185	Valid
	X2.5	0.593	0.2185	Valid
	X2.6	0.395	0.2185	Valid
	X2.7	0.455	0.2185	Valid
	X2.8	0.646	0.2185	Valid

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

#### Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel perencanaan dalam penelitian ini sebanyak 17 pernyataan. Pernyataan dikatakan valid jika R-hitung lebih besar daripada R-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 81 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0,2185 ( $df = n - 2 = 81 - 2 = 79$ ) dengan tarafkesalahan sebesar 5%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari R-tabel = 0,2185. Pengujian validitas tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penerapan Anggaran	Y.1	0.255	0.2185	Valid
	Y.2	0.460	0.2185	Valid

Berbasis Kinerja (Y)	Y.3	0.624	0.2185	Valid
	Y.4	0.674	0.2185	Valid
	Y.5	0.787	0.2185	Valid
	Y.6	0.562	0.2185	Valid
	Y.7	0.634	0.2185	Valid
	Y.8	0.661	0.2185	Valid
	Y.9	0.676	0.2185	Valid
	Y.10	0.653	0.2185	Valid
	Y.11	0.560	0.2185	Valid
	Y.12	0.545	0.2185	Valid
	Y.13	0.458	0.2185	Valid
	Y.14	0.443	0.2185	Valid
	Y.15	0.546	0.2185	Valid
	Y.16	0.566	0.2185	Valid
	Y.17	0.433	0.2185	Valid

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu instrument penelitian. Metode ini dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach alpha*, dimana suatu kuisisioner dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,60$  (lebih besar atau sama dengan 0,60). Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y)	0.862	0.60	Reliabel
Perencanaan (X1)	0.750	0.60	Reliabel
Pengawasan (X2)	0.792	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov :

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.59599849
Most Extreme Differences	Absolute	0.68
	Positive	0.42

	Negative	-0.68
Test Statistic		0.68
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana tertera pada Tabel 4.10, maka diperoleh nilai Exact.sig. (2-tailed) untuk variabel Perencanaan (X1), Pengawasan (X2), serta Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa independen variabel harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan uji multikolinieritas dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF  $< 10$  atau memiliki Tolerance  $> 0,1$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas melalui nilai VIF :

**Tabel 1.7**  
**Nilai Tolerance dan VIF**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan (X1)	0.865	1.156
	Pengawasan (X2)	0.865	1.156

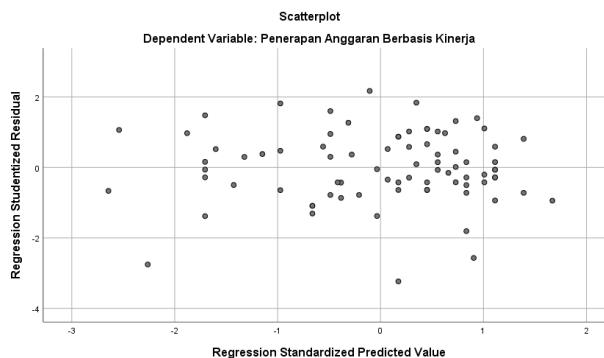
a. Dependent Variable: Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y)

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada Tabel 1.7, dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk variabel perencanaan (X1) yaitu  $0.865 > 0,1$  serta nilai VIF  $1.156 < 10,00$ . Selanjutnya untuk variabel pengawasan (X2) memperoleh Nilai Tolerance sebesar  $0.865 > 0,1$  serta nilai VIF  $1.156 < 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing Independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol. Berikut ini hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot :



**Gambar 1.1 Hasil Uji Scatterplot**  
Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa seluruh titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol dan penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara atau secara individu antara Perencanaan (X1), Pengawasan (X2), terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y). Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.829	8.777	1.803	0.75	
	Perencanaan	1.360	0.437	0.300	3.113	0.03
	Pengawasan	0.991	0.219	0.435	4.517	0.00

a. Dependent Variable: Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

### Pengaruh Perencanaan terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan bawa nilai t-hitung sebesar (3.113  $\geq$  1.99085) atau nilai probabilitas sebesar (0.03 < 0.05) maka H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo

### Pengaruh Pengawasan terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan bawa nilai t-hitung sebesar (3.113  $\geq$  1.99085) atau nilai probabilitas sebesar (0.00 < 0.05) maka H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo.

### Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan dalam penelitian ini. Uji f (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Perencanaan (X1), dan Pengawasan (X2) terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung < F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F hitung > F tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1012.465	2	506.232	23.367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1689.856	78	21.665		
	Total	2702.321	80			

a. Dependent Variable: Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Perencanaan, Pengawasan

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari Tabel 1.7 menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 23.367 > F<sub>tabel</sub> sebesar 3.1111 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga lebih < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

perencanaan (X1), dan pengawasan (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan anggaran berbasis kinerja (Y).

**Koefisien Determinasi (R Square)**

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.612	0.375	0.359	4.655
a. Predictors: (Constant), Perencanaan, Pengawasan				

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Pada tabel 1.8 menunjukkan nilai R square sebesar 0.359 atau 35.9 % hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan anggaran berbasis kinerja dapat dijelaskan oleh variabel perencanaan, dan pengawasan sebesar 35.9% sedangkan sisanya 64.1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Pengaruh Perencanaan Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada SKPD di Kabupaten Gorontalo**

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa perencanaan berpengaruh positif terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo. Sehingga hipotesis pertama yaitu “perencanaan berpengaruh positif terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo” diterima. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawati & Yusnita (2017) yang menunjukkan bahwa perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja, semakin baik perencanaan yang dilakukan maka semakin baik juga anggaran berbasis kerjanya.

Perencanaan dapat berpengaruh positif karena perencanaan anggaran yang matang akan mempermudah penerapan anggaran berbasis kinerja. Artinya perencanaan anggaran yang matang akan menentukan prioritas yang jelas, memfasilitas alokasi sumber daya yang sesuai dengan tujuan strategis dan mendukung kinerja secara lebih efektif dalam penerapan anggaran kinerja. Hal ini sejalan dengan Nadianti & Rosidi (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja melalui penerapan anggaran berbasis kinerja.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya diatas menurut Anandah dan Aufa (2023) yang menyatakan bahwa suatu perencanaan anggaran yang sudah baik tidak akan mempengaruhi tingkat penerapan anggaran, itu artinya target efektivitas kinerja tercapai dengan baik dikarenakan pengelolaan anggaran dalam perencanaan program kerja dalam satu tahun anggaran sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya Sya’roni & Windyawati (2019) menyatakan bahwa perencanaan yang baik akan menjadi pondasi dalam penentuan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam sebuah organisasi atau instansi daerah.

**Pengaruh Pengawasan Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada SKPD di Kabupaten Gorontalo**

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo, Maka hipotesis kedua yaitu “pengawasan berpengaruh positif terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gani, Pananrangi, & Ismail (2022) menyatakan bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif terhadap pelaksanaan anggaran berbasis kinerja. Pengawasan dapat berpengaruh positif karena terdapat pelaksanaan pengawasan yang baik kepada pegawai yang berbuat kesalahan yang mempengaruhi aktivitas kinerja pegawai. Pendapat tersebut sejalan dengan Batubara & Risna (2020) yang menyatakan

semakin tinggi pengawasan yang dilakukan maka kinerja anggaran akan semakin meningkat. Demikian juga dengan Rosmarini, Sari, dan Anggraini (2018) menyatakan bahwa pengawasan yang baik karena dipengaruhi oleh pimpinan, pegawai maupun personil dari satuan kerja lainnya.

### **Pengaruh Perencanaan, dan Pengawasan Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada SKPD di Kabupaten Gorontalo**

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji f) dapat disimpulkan bahwa perencanaan (X1), dan pengawasan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja, dengan demikian hipotesis keempat yaitu “perencanaan dan pengawasan berpengaruh positif terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada SKPD di Kabupaten Gorontalo” diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Irawati & Yusnita (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan dan regulasi berpengaruh secara simultan terhadap anggaran berbasis kinerja. Demikian juga dengan pendapat Gani, Pananrangi, & Ismail (2022) yang menyatakan bahwa komitmen, sumber daya manajemen, dan pengawasan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Fransisca, Saiful, dan Aprilia (2021) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pemerintah.

Setelah melakukan uji f kemudian untuk melihat sasaran besaran pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji R yang kemudian menunjukkan bahwa variabel penerapan anggaran berbasis kinerja dapat dijelaskan oleh variabel perencanaan dan pengawasan sebesar 35.9% sedangkan sisanya sebesar 64.1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pengaruh secara simultan sebesar 35.9% tersebut termasuk dalam kategori berpengaruh lemah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perencanaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja (Y) pada SKPD di Kabupaten Gorontalo.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengawasan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja (Y) pada SKPD di Kabupaten Gorontalo.
3. Hasil penelitian hipotesis keempat bahwa Perencanaan (X1), dan Pengawasan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja (Y) pada SKPD di Kabupaten Gorontalo sebesar 35.9% dan masih terdapat pengaruh variabel lain yang ada dalam struktur teori namun tidak disertakan dalam penelitian senilai 64.1%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhabsi, R. H., Priyono, N., & Bharata, R. W. (2023). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 213-220.
- Ali, U. N. B. M., Nasution, N., & Pratama, I. (2016). Determinants of Job Satisfaction: Qualitative Case Survey. *Qualitative and Quantitative Research Review*, 1(2).
- Amelia, W. R., Prayudi, A., Khairunnisak, K., & Febrizaldy, F. C. (2022). Edukasi warga Desa Sembahe Baru dalam rangka peningkatan penghasilan melalui ekonomi kreatif pengolahan sampah plastik. *Pelita Masyarakat*, 4(1), 92-100.
- Astuty, W., Habibie, A., Pasaribu, F., Pratama, I., & Rahayu, S. (2022). Utilization of accounting information and budget participation as antecedent of managerial performance: exploring the moderating role of organizational commitment, leadership style, environmental uncertainty and business strategy in Indonesia. *The Journal of Modern Project Management*, 10(1), 188-200.
- Astuty, W., Pratama, I., Basir, I., Harahap, J. P. R., (2022). Does Enterprise Resource Planning Lead To The Quality Of The Management Accounting Information System? *Polish Journal of Management Studies*, 25 (2): 93-107.
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95-109. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.221>

- DASOPANG, E. S., NASUTION, J., SUHARYANTO, A., CHANDRA, R. H., & PRATAMA, I. (2021). Hispathology And Effectiveness Of Wound Healing Cream Karo Oil Herbal Extract On Male Mice In North Sumatra, Indonesia. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal*| NVEO, 2769-2777.
- Esni, M. T. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang. 8(2), 1–11.
- Fitri, S. M., Ludigdo, U., & Djahhuri, A. (2013). Pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, kualitas sumber daya, reward, dan punishment terhadap anggaran berbasis kinerja (studi empirik pada Pemerintah Kabupaten Lombok). *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi Disetujui: Agustus Syarifah Massuki Fitri*, 5(2), 157–171. <http://journal.unnes.ac.id/niu/index.php/jda>
- Fransisca, F., Saiful, S., & Aprilia, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 8(3), 171–182. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i3.15207>
- Gani, F. S., Pananrangi, A. R., & Ismail, I. (2022). Pengaruh Komitmen, Sumber Daya Manajemen, Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. *J. Paradigma Administrasi Negara*, 4(58), 79–84.
- Ginanjari, D., Pasolo, F., Siahay, A., & Saleh, K. (2021). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Cimahi. *Land Journal*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.703>
- Gurhanawan, G. (2022). Analisis laporan realisasi anggaran sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan pada kantor inspektorat pembantu wilayah kerja Jakarta Barat. *Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 137–143. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/co-creation/article/view/527>
- Irawati, I., & Yusnita, N. (2017). Pengaruh Perencanaan dan Regulasi Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja Melalui Penatausahaan Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala). *E-Journal Katalogis*, 5(5), 1–12.
- Jumardin, Sjarlis, S., & Idris, M. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan reward terhadap anggaran berbasis kinerja pada dinas transmigrasi provinsi sulawesi barat. *The Manusagre*, 1(1), 29–39.
- Lubis, I. T., & Ningsi, E. H. (2022). Enrichment: Journal of Management is Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Enrichment: Journal of Management Determinants Of Financial Performance In Local Governments In District/City In Indo. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2385–2390.
- Mokhammad, F., Imam Nazarudin, L., & Ida, R. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Periode 2017-2020. 1(2), 1182–1192.
- Muis, A., M. Furkan, L., & Pituringsih, E. (2020). Determinan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Se-Pulau Sumbawa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2657. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p17>
- Nadianti, R., & Rosidi. (2019). Pengaruh perencanaan anggaran dan sistem pengukuran anggaran dan sistem pengukuran kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan implementasi anggaran berbasis kinerja sebagai variabel intervening (studi pada organisasi perangkat daerah pemerintah kota batu)). *Akuntansi*.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nina Anggraini Anandah, M. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. *IV(April)*, 55–66.
- Permendagri Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2015). Corporate Governance and Company Attributes on the Financial Reporting Timeliness: Evidence from Listed Companies in Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia).
- Pratami, A., & Pratama, I. (2018). Analysis Of Determinant Factors Affecting The Sharia Banking Finance With Economic Growth As A Moderating Variable. *USIM NILAI 2 MEI 2018*, 378.
- Rahayu, S. P. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Tahun 2019.

- Ramadhani, P., Haliah, H., Kusumawati, A., & Husni, M. (2023). Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Dan Reward Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 52–59.
- Rosmarini, T., Sari, R. N., & Anggraini, L. (2018). Pengaruh pengawasan intern, sistem anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah (studi empiris pada SKPD Kabupaten Rokan Hulu). *JOMFekom*, 3(1), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Sani, A. A., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2023). Analysis of Factors Affecting the Effectiveness of Budget Absorption at Regional Office XI of the State Civil Service Agency CAJITMF. *Central Asian Journal Of Innovations On Tourism Management And Finance*, 04(07), 2660–454X. <https://cajitm.centralasianstudies.org/index.php/CAJITMF>
- Saragih, J., Wardati, J., & Pratama, I. (2020). Trade Openness, Government Development Expenditures, Gross Capital Formation and Economic Growth: An ASEAN Case. Vol, 12, (10), 366-383
- Shabrina, H. K., & Putra, S. S. (2020). Pengaruh Ability, Legitimacy, dan Acceptance terhadap Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Periode Tahun Anggaran 2017-2018 (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung). *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11, 955–961.
- Sibuea, M. B., Sibuea, F. A., Pratama, I., Siregar, G., & Putra, Y. A. (2022). Analysis of the contribution of agribusiness microfinance institutions and government policies on increasing farmers' income in Indonesia. *AgBioForum*, Vol 24, (2), 2022, 47-57.
- Silviani, I., Nisa, J., & Pratama, I. (2022). Dimensions of Crisis Communication Practice: Does Innovative and Technological Dimension of Social Media matter? Evidence from Public Limited Companies of Indonesia. *Croatian International Relations Review*, 28(90), 1-22.
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T., Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies 2020*; 22 (1): 513-530.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., Pratama, I., & Khaira, I. (2023). Factors Affecting Engineering Institutes Operational Efficiency: Exploring Mediating Role Of Digital Technologies Adoption In Teaching/Learning. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 6(1), 252-273.
- Supyani, S., & Umam, K. (2020). Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Kesehatan Kota Bandung. *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 2(3), 130–138. <https://doi.org/10.15575/ibpd.v2i2.9072>
- Sya'roni, M., & Windyawati, D. (2019). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Ri*, 8(8), 1–22.
- Tambunan, S., Siregar, A., Wijaya, M., & Pratama, I. (2022). The Impact of Corporate Governance On The Integrated Reporting Quality Of Indonesian Listed Firms: Moderating Role Of CSR Disclosure And Corporate Sustainability. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 14(4), 252-274.
- Tambunan, S., Siregar, A., Wijaya, M., Pratama, I. (2023). Do Institutional Ownership and Company Value Predict Financial Statement Integrity?. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15 (01), 246-264. doi:10.34111/ijefs.202315112
- Tambunan, S., Wijaya, M., Siregar, A., & Pratama, I. (2022). The Effectiveness of Risk Management on Quality of Financial Statements with Profitability as a Mediator in Banking Companies. *Cuadernos de Economía*, 45(128), 165-175.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Yulianto, M., & Nadjib, M. (2017). Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Puskesmas di Kota Lubuklinggau Tahun 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.7454/jurnal-eki.v2i1.1963>